

---

**PENGARUH *TOTAL ASSET TURNOVER (TATO)* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* TERHADAP HARGA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI *INTERVENING VARIABLE* (SURVEY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012-2017)**

Oleh :

**Sarif Hidayat**

Program Studi Akuntansi- STIE Dr. Khez Muttaqien Purwakarta

Email: sarifhidayat@gmail.com

DOI Artikel : <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.121>

---

**Article Info**

*Article History :*

*Received 10 Feb - 2020*

*Accepted 20 Feb - 2020*

*Available Online 28 Feb - 2020*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Total Asset Turnover (TATO) and Debt to Equity Ratio (DER) on Share Prices with Profitability as Intervening Variables in Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Where Profitability used in the study is Return on Assets (ROA). This study uses secondary data, which is in the form of financial reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website. The samples used were 6 companies from 17 populations in 2012-2017 in the selection of samples conducted by purposive sampling. The statistical method used is panel data path analysis. The results showed that Total Asset Turnover (TATO) directly had a significant negative effect on Stock Prices. Likewise, the Debt To Equity Ratio (DER) directly has a significant positive effect on stock prices. While indirectly the Total Asset Turnover (TATO) mediated by Profitability affects the Stock Price. Meanwhile, indirectly the Debt To Equity Ratio (DER) mediated by Profitability has no effect on the Share Price.*

---

*Keyword :*

*Total Asset Turnover (TATO),*

*Debt To Equity Ratio (DER),*

*Share Price and Return on*

*Assets (ROA)*

---

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Salah satu indikator yang sering menjadi perhatian para investor saat akan berinvestasi adalah harga saham. Dalam aktivitas di pasar modal harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, karena harga saham menunjukkan nilai suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan juga sebaliknya.

Harga saham di bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, yang berarti harga saham tergantung dari kekuatan permintaan dan penawaran. Kondisi permintaan atau penawaran atas saham yang fluktuatif tiap harinya akan membawa pola harga saham yang fluktuatif juga. Pada kondisi di mana permintaan saham lebih besar, maka harga saham akan cenderung naik, sedangkan pada kondisi di mana penawaran saham lebih banyak maka harga saham akan menurun. Saat harga saham rendah atau menurun hal itu menggambarkan bahwa minat para investor terhadap perusahaan-perusahaan tersebut minim atau pun berkurang. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa dengan harga saham yang terus rendah atau terus mengalami penurunan ini menandakan adanya kesalahan atau dengan kata lain ada sesuatu dalam perusahaan yang mengakibatkan minimnya atau berkurangnya minat para investor terhadap perusahaan tersebut sehingga membuat harga saham rendah.

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas.
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas.
3. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas.
4. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham.
5. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham.
6. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham.
7. Bagaimana pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas terhadap Harga Saham.

8. Bagaimana pengaruh secara tidak langsung *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) melalui Profitabilitas terhadap Harga Saham.

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### *Total Asset Turnover* (TATO)

*Total Asset Turnover* (TATO) merupakan rasio yang masuk ke dalam salah satu Rasio Aktivitas. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya. (Riyanto, 2012)

### *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (Rasio hutang dengan modal sendiri) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini berarti modal sendiri semakin sedikit dibanding dengan hutangnya. Bagi perusahaan, sebaiknya besarnya hutang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. (Sutrisno, 2012)

### Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang diterima.

Dalam penelitian ini yang akan diteliti oleh penulis adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* (ROA) yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. (Kasmir, 2014)

### Harga Saham

Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. (Jogiyanto, 2013)

analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

### Hipotesis

H<sub>1</sub> : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H<sub>2</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H<sub>3</sub> : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

H<sub>4</sub> : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap Harga Saham.

H<sub>5</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham.

H<sub>6</sub> : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

H<sub>7</sub> : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

H<sub>8</sub> : Diduga *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) melalui Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.

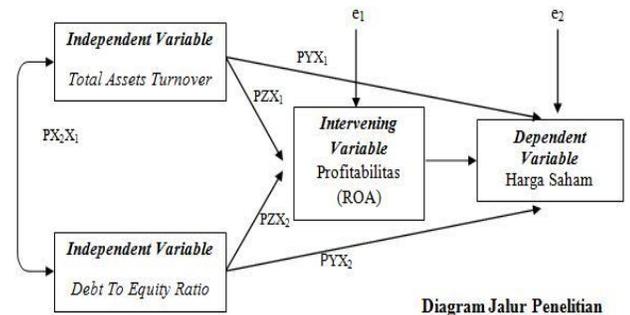
### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. (Sugiyono, 2012)

#### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

*Path Analysis* adalah teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang inheren antar variabel yang disusun berdasarkan urutan temporer dengan menggunakan koefisien jalur sebagai besaran nilai dalam menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. (Sarwono, 2012)

Analisis jalur akan membantu dalam melihat besarnya koefisien secara langsung maupun tidak langsung dari variabel bebas dengan memperhatikan besarnya koefisien, maka bisa dibandingkan besarnya pengaruh secara langsung dan tidak langsung. Model



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu 36 laporan keuangan dari 72 laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2012-2017 sebagai populasi. Data tersebut dibutuhkan untuk meneliti “Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai *Intervening Variable*”.

Berdasarkan data Laporan

Posisi Keuangan Komprehensif Konsolidasian (Neraca) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian yang telah diaudit (terlampir). Sebelum diregresikan, data hasil perhitungan rasio TATO, DER, ROA dan Harga Saham dilakukan terlebih dahulu Logaritma Natural (LN). karena rasio TATO dinyatakan dalam bentuk kali (X), DER dan ROA dalam bentuk persen (%) sedangkan Harga Saham dalam bentuk rupiah (Rp). Sehingga data perlu disamakan terlebih dahulu dengan cara Logaritma Natural (LN). Setelah itu kemudian melakukan uji asumsi klasik dan uji regresi dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 21.

#### Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan perhitungan regresi berganda *Total Asset Turnover* (X<sub>1</sub>) dan

*Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Z$ ) dengan menggunakan SPSS versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pengaruh Langsung (*Direct Effect* atau DE) Untuk menghitung pengaruh langsung (*Direct Effect* atau DE) dapat dilihat pada kolom *Standardized Coefficients* Beta hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)  
 $X_1$  ke  $Z = 0,227$
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)  
 $X_2$  ke  $Z = -0,875$
3. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham  
 $X_1$  ke  $Y = -0,235$
4. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham  
 $X_2$  ke  $Y = 0,263$
5. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham  $Z$  ke  $Y = 0,929$

b. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect* atau IE)

Untuk menghitung pengaruh tidak langsung atau IE caranya sebagai berikut:

1. Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* (ROA)  
 $PZX_1 \times PYZ = 0,227 \times 0,929 = 0,211$
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* (ROA)  $PZX_2 \times PYZ = -0,875 \times 0,929 = -0,813$
3. Pengaruh Total (*Total Effect* atau TE) Untuk menghitung pengaruh total atau TE caranya sebagai berikut:
  - a) Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* (ROA)  $PYX_1 + IE = -0,235 + 0,211 = -0,024$
  - b) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset* (ROA)  $PYX_2 + IE = 0,263 - 0,813 = -0,55$

## Pembahasan Penelitian

### Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh TATO terhadap ROA ( $H_1$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 1 yang diperoleh yaitu nilai koefisien regresi berganda yang dihasilkan bertanda positif, dengan nilai Sig.  $0,028 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hal ini sesuai dengan teori pada dasarnya. Sebab, ketika nilai rasio TATO naik menggambarkan bahwa adanya peningkatan dari penggunaan aset yang digunakan dalam proses produksi yang mana akan meningkatkan jumlah produksi sehingga tingkat penjualan akan naik dengan begitu dapat meningkatkan laba yang berdampak pada meningkatnya nilai ROA.

Namun, hasil dalam penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elyas (2015), Sari (2014) dan Ega (2017) yang menyatakan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap ROA. Namun, hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh A. Barus dan D. Ratio (2013) yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap ROA.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa TATO pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 22%. Berarti bahwa saat ROA mengalami kenaikan TATO memberikan kontribusi sebesar 22% dalam kenaikan tersebut.

### Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh DER terhadap ROA ( $H_2$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 1 yang diperoleh nilai koefisien

regresi berganda bertanda negatif dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan teori dan penelitian yang menjelaskan bahwa ketika nilai DER naik akan mengakibatkan nilai ROA turun. Hal ini dikarenakan ketika nilai DER tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki utang yang besar yang artinya perusahaan memiliki beban bunga yang besar juga sehingga akan mengurangi terhadap profit yang dihasilkan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa DER pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap ROA sebesar 87%. Berarti saat ROA mengalami penurunan yang sangat besar DER memiliki kontribusi sebanyak 87% dalam penurunan tersebut.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Asset (ROA)***

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh TATO dan DER terhadap ROA ( $H_3$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 1 yang diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ .

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa TATO dan DER pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap ROA dengan nilai pengaruh keseluruhan sebesar 70%. Kontribusi TATO adalah ketika TATO mengalami kenaikan hal ini menggambarkan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan keseluruhan aset yang dimilikinya dalam penjualan sehingga penghasilan perusahaan akan meningkat. Hal ini akan berdampak pada profit perusahaan yang meningkat pula sehingga rasio ROA pun akan meningkat. Sedangkan kontribusi yang diberikan DER adalah ketika DER mengalami penurunan hal ini berarti bahwa hutang yang dimiliki perusahaan berkurang, yang artinya beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan juga berkurang. Sehingga profit yang dihasilkan tidak akan berkurang begitu banyak yang artinya nilai ROA juga akan meningkat. Hal ini menandakan TATO dan DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA pada perusahaan

manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Harga Saham***

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh TATO terhadap Harga Saham ( $H_4$ ) **diterima**.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa TATO pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap Harga Saham. Hasil persamaan model struktural 2 yang diperoleh nilai koefisien regresi berganda bertanda negatif dengan nilai Sig.  $0,031 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil bahwa TATO yang berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan, Syarif dan Ariza (2014). Perputaran total aset diukur dari volume penjualan, artinya kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena sebagian dari penjualan tersebut digunakan untuk membayar hutang dan beban-beban.

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Harga Saham***

Hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh DER terhadap Harga Saham ( $H_5$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 2 yang diperoleh nilai koefisien regresi berganda bertanda positif dengan nilai Sig.  $0,047 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Jolie (2017) yakni DER berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sebenarnya hasil yang

didapat bertolak belakang dengan teori yang menyatakan bahwa DER seharusnya berpengaruh negatif terhadap Harga Saham karena setiap investor tentu saja menghindari berinvestasi pada perusahaan yang memiliki angka DER tinggi karena mencerminkan tingkat resiko yang tinggi pula. Hal ini akan mempengaruhi penilaian investor sehingga harga saham mengalami penurunan.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa DER pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap Harga Saham sebesar 23%. Seperti yang terjadi dalam perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saat nilai rasio DER naik berdampak pada Harga Saham yang ikut naik dengan kontribusi sebesar 23%.

#### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga saham**

Hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh ROA terhadap Harga Saham ( $H_6$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 2 yang diperoleh nilai koefisien regresi berganda bertanda positif dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa ROA layak untuk dijadikan sebagai variabel *intervening*/ variabel yang memediasi variabel independen terhadap Harga Saham. Hal ini karena disaat nilai rasio ROA naik dapat membuat nilai positif bagi perusahaan yang dapat membuat kinerja keuangannya semakin baik, sehingga akan menaikkan Harga Saham. Sebab, dengan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan membuat para pelaku pasar modal atau calon investor percaya untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa ROA pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap Harga Saham sebesar 92%. Berarti besar kecilnya Harga Saham hampir seluruhnya dipengaruhi oleh nilai ROA.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham**

Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh TATO, DER dan ROA terhadap Harga Saham ( $H_7$ ) **diterima**. Hasil persamaan model struktural 2 yang diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan bahwa TATO, DER dan ROA berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Harga Saham.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa TATO, DER dan ROA pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mampu memberikan kontribusi terhadap Harga Saham dengan nilai pengaruh keseluruhan sebesar 65,9% pada perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **Pengaruh *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap Harga Saham melalui *Return On Asset (ROA)***

Berdasarkan hasil perhitungan secara keseluruhan, maka dapat dimaknai dan dibahas bahwa hipotesis yang menyatakan variabel *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas (ROA) ( $H_8$ ) **ditolak**.

Berdasarkan pengujian koefisien jalur  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  melalui  $Z$  yang secara statistik yang berpengaruh terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas (ROA) hanya variabel *Total Asset Turnover (TATO)* karena nilai DE (*Direct Effect*)  $<$  IE (*Indirect Effect*) yaitu  $-0,235 < 0,211$  sehingga dapat disimpulkan bahwa TATO berpengaruh terhadap Harga Saham melalui ROA. Sedangkan, untuk variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* hasil yang didapat DE (*Direct Effect*)  $>$  IE (*Indirect Effect*) yaitu  $0,263 > -0,813$  maka kesimpulannya DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham melalui ROA melainkan berpengaruh langsung terhadap Harga Saham.

Hasil yang didapat ini disebabkan karena para pelaku pasar modal tidak terlalu memperhatikan hasil rasio TATO disaat melakukan analisis investasi, sehingga untuk dapat berpengaruh terhadap Harga Saham harus melalui ROA terlebih dahulu karena ROA ini merupakan rasio yang menjadi salah satu indikator untuk pengambilan keputusan investasi.

Sedangkan, berbeda halnya dengan DER. DER tidak memerlukan variabel mediasi seperti ROA. Sebab, rasio DER ini merupakan salah satu *signal* bagi para pelaku pasar modal sama halnya dengan peranan ROA yang dijadikan sebagai salah satu indikator dalam pengambilan keputusan investasi. DER itu sendiri juga merupakan cerminan dari struktur modal dan tingkat risiko sebuah perusahaan yang memiliki hutang. Selain itu, DER juga merupakan gambaran dari sumber pendanaan bagi perusahaan dari pinjaman, yang akan dialokasikan ke dalam aset perusahaan yang nantinya digunakan untuk menghasilkan laba sehingga berdampak pada nilai ROA.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham dengan Profitabilitas sebagai *Intervening Variable* pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sebab, ketika nilai TATO naik menggambarkan bahwa perusahaan telah mengoptimalkan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan laba.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sebab, ketika nilai DER tinggi berarti bahwa perusahaan memiliki utang yang besar yang artinya perusahaan memiliki beban bunga yang besar juga sehingga akan mengurangi terhadap profit yang dihasilkan.
3. *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sebab, TATO dan DER merupakan indikator yang akan

memperngaruhi besaran nilai rasio ROA yang dihasilkan perusahaan.

4. *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham. Sebab, kemampuan semua aset dalam menciptakan penjualan belum tentu dapat meningkatkan laba karena sebagian dari penjualan tersebut digunakan untuk membayar hutang dan beban-beban.
5. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Hal ini bisa terjadi karena para pelaku pasar modal melihat meskipun perusahaan memiliki komposisi utang yang besar, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan dana pinjaman tersebut sehingga akhirnya menjadi nilai positif bagi perusahaan.
6. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham. Sebab, dengan semakin baiknya kinerja keuangan perusahaan membuat para pelaku pasar modal atau calon investor percaya untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.
7. *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
8. *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga Saham melalui Profitabilitas (ROA).

## Saran

1. Bagi manajemen perusahaan  
Manajemen perusahaan diusahakan untuk mengoptimalkan profitabilitas dengan lebih memperhatikan pemaksimalan penggunaan aset dan struktur modal sehingga rasio TATO dan DER akan semakin membaik, yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya

Harga Saham. Dengan demikian minat para calon maupu investor akan meningkat dan tujuan utama perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham tercapai.

## 2. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor disarankan untuk menggunakan Harga Saham sebagai salah satu indikator untuk melengkapi analisis fundamental sebelum melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia.

## REFERENSI

- Hanafy, M. M., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jogiyanto. (2013). *Teori Portofolio dan Analisa Investasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riduwan. (2013). *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, B. (2012). *Dasar Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sarwono, J. (2012). *Path Analysis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan-Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI.
- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Barus, A. C., & Ratio, D. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI, 3, 111–121.
- Bursa, D. I., & Indonesia, E. (2014). *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 2 No.2 April – Juni 2014, 2(2), 116–129.
- Modal, P. S., Perusahaan, U., Profitabilitas, D. A. N., Tommy, P., Sam, U., & Manado, R. (2017). TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015 THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE , FIRM SIZE , AND PROFITABILITY TO SHARE PRICE IN FOOD INDUSTRY AND BEVERAGE INDUSTRY COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2012-2015 Oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Jurusan Manajemen E-mail : Wehantouw.jelie@yahoo.com, 5(3), 3385–3394.
- Profitabilitas, P., Modal, S., Keputusan, D. A. N., & Terhadap, I. (2016). ( Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia ), 4(1), 31–39.
- Ratio, C., Turnover, T. A., To, D., Ratio, E., Asset, R. O., Ratio, C., ... Turnover, I. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO , TOTAL ASSET TURNOVER , INVENTORY TURNOVER , DEBT TO EQUITY RATIO DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015 Dosen Pembimbing : Inge Lengga Sari Munthe SE ., Ak , M . Si , CA Hj . Asmaul Husna , SE , Ak ., MM ., CA Jurusan Ekonomi Fakultas Akuntansi Unuversitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sari, Vironika, 2014. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di BEI Tahun

- Sekuritas, J. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO ( CR ), TOTAL ASSET TURNOVER ( TATO ), DEBT TO EQUITY RATIO ( DER ) DAN RETURN ON ASSET ( ROA ) TERHADAP HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA, *1*(1), 70–83.
- Setiawan, Elyas, 2015. “pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Sales, dan Firm Size terhadap ROA Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013”. Jurnal. Fakultas Akuntansi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang. Terdaftar, Y., Bursa, D. I., Indonesia, E., & Halim, A. (2016). No Title, *23*(2), 124– 141.